

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh sistem *quality control* terhadap sistem pengendalian intern, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian intern PT Barutama Kawan Sejati telah berjalan secara memadai berdasarkan komponen pengendalian intern yang didukung oleh sistem *quality control* yang ada. Hal itu dapat dilihat dari:

a) *Control Environment* (Lingkungan Pengendalian)

- PT Barutama Kawan Sejati telah menerapkan integritas dan nilai-nilai etika dengan baik. Hal itu tampak pada berbagai peraturan yang berlaku bagi setiap karyawan.
- Kemampuan karyawan PT Barutama Kawan Sejati dilakukan melalui tes, dan wawancara.
- Struktur organisasi yang jelas yang tampak dengan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab setiap bagian khususnya bagian yang berhubungan dengan *quality control* perusahaan.
- Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas memudahkan perusahaan dalam melakukan pengendalian.

- Kebijakan dan prosedur kepegawaian yang didasarkan pada kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan untuk seluruh karyawan.

b) *Risk Assessment* (Penaksiran Resiko)

- ✓ Dalam hal penerimaan karyawan baru, perusahaan melakukan penyeleksian dan penempatan pegawai pada posisi yang tepat sehingga diperoleh karyawan yang kompeten.
- ✓ PT Barutama Kawan Sejati. selalu berusaha untuk menggunakan alat-alat yang baru dalam melakukan kegiatannya, sehingga para karyawan dalam aktifitas menjadi lebih efektif dan efisien.
- ✓ Hukum dan perusahaan harus diketahui dan ditaati oleh seluruh karyawan.

c) *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)

PT Barutama Kawan Sejati telah menggunakan dokumen yang *prenumbered*, dan pemisahan fungsi yang jelas. Hal itu sangat membantu dalam penyampaian informasi secara tepat waktu apalagi didukung dengan sarana komunikasi yang memadai.

d) *Control Activity* (Aktivitas Pengendalian)

- ❖ PT Barutama Kawan Sejati telah menetapkan pemisahan fungsi yang jelas dalam hal *quality control* antara lain:

- ✓ Fungsi pengawasan di pertambangan dan *stock pile* oleh bagian *minning* dan *stock pile*.
- ✓ Fungsi pengawasan pada saat pengapalan oleh bagian *shipping*.
- ✓ Fungsi pengesahan dokumen oleh manajer operasional sepengetahuan direktur utama.
- ✓ Pengendalian fisik atas aset dan catatan yang *prenumbered* yang berisi berapa jumlah aset yang dimiliki serta dengan rutin mengecek kondisi dari aset yang dimiliki. .
- ❖ Dilakukan *review* terhadap kinerja karyawan serta batubara yang dihasilkan untuk kemudian hari.

d) Monitoring (Pemantauan)

Pemantauan yang diterapkan oleh PT Barautama Kawan Sejati dilakukan melalui para manajer yang bertugas memantau kualitas pengendalian intern perusahaan.

2. Sistem *quality control* yang mendukung sistem pengendalian intern perusahaan yang baik dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Data yang *up to date* mengenai karyawan serta memiliki karyawan yang benar-benar berkualitas dan berguna bagi perusahaan.
- Ketepatan waktu dan jumlah dalam hal pengadaan barang serta jumlah barang yang dihasilkan.
- Adanya pengawasan terhadap mutu barang yang dihasilkan.

- Adanya perusahaan independen yang melakukan analisa terhadap hasil produksi perusahaan.
- Adanya dokumen dan catatan yang *prenumbered* atas barang.
- Akses oleh pihak yang berwenang terhadap dokumen dan catatan yang berhubungan mutu barang.

3. *Quality control* yang dilakukan oleh PT Barautama Kawan Sejati telah dilakukan dengan maksimal, yaitu dengan cara:

- Pada saat proses pengupasan parting, ada staff dari bagian *minning* yang mengawasi serta dikerjakan oleh personil yang sudah berpengalaman.
- Selalu menjaga kebersihan truk yang akan digunakan serta ada staff yang mengawasi pada saat melakukan *loading*.
- Selalu melakukan *clearence* terlebih dahulu sebelum melakukan *loading* serta ada staff yang mengecek hasil *clearence* apakah sudah bersih atau belum.
- Pada saat musim kemarau, terutama untuk batubara berkalori rendah PT Barautama Kawan Sejati memberikan cairan obat khusus untuk mencegah batubara menjadi cepat terbakar karena batubara kalori rendah lebih mudah terbakar daripada batubara kalori tinggi.

4. Ada satu masalah yang belum dapat diselesaikan oleh PT Barautama Kawan Sejati dalam hal melakukan *quality control*, yaitu mengenai faktor musim yang mempengaruhi kualitas batubara karena batubara merupakan

barang tambang yang digali dari hasil bumi, bukan seperti barang yang dapat diproduksi oleh perusahaan manufaktur.

5.2 Saran

Setelah mempelajari hasil penelitian, menganalisis permasalahan dan menyimpulkan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran yaitu

1. Quality control yang dilakukan oleh PT Barautama Kawan Sejati sebaiknya ditingkatkan lagi agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan terutama yang disebabkan oleh *human error*.
2. Selain melakukan pengawasan yang ketat pada saat proses pengadaan batubara, sebaiknya dilakukan juga pengawasan terhadap peralatan yang dipakai dalam proses pengadaan batubara tersebut, agar apabila ada peralatan, mesin, atau kendaraan yang sudah mulai tidak dapat bekerja dengan baik dapat diatasi lebih awal sehingga tidak mengganggu jalannya proses pengadaan batubara.
3. PT Barautama Kawan Sejati sebaiknya menambah peralatan, mesin, serta kendaraan yang dimilikinya agar proses pengadaan batubara dapat menjadi lebih baik dan cepat, selain itu juga dapat dijadikan cadangan apabila sewaktu-waktu terjadi kerusakan.
4. PT Barautama Kawan Sejati sebaiknya memberikan pengertian kepada kostumer berkaitan dengan masalah turunnya mutu batubara pada saat musim hujan sebelum menerima order dari kostumer sehingga kostumer dapat mengerti dengan keadaan saat itu.

